

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial Akun Instagram Rizky Billar

1. Biografi

Muhammad Rizky atau lebih dikenal dengan nama panggung Rizky Billar (lahir 12 Juli 1994) adalah seorang aktor dan model berkebangsaan Indonesia.¹ Billar memulai karier di dunia permodelan, walaupun awalnya bercita-cita menjadi seorang atlet sepak bola dan sempat masuk pelatihan di KONI Medan. Impiannya ksaudaras karena menderita gejala tifus. Takdir lebih berpihak untuk menjadikannya sebagai seorang pekerja seni setelah ia masuk dan menjadi juara satu di kontes Aneka Yess! tahun 2011. Kemenangan ini membuka peluang untuk memasuki dunia hiburan dan sukses hingga saat ini.

Lahir dari ayah bernama Daniel Eddy dan Ibu Rosmala Dewi, Rizky Billar yang berdarah Minangkabau merupakan anak terakhir dari 6 bersaudara. Billar memiliki darah Minang dari kedua orang tuanya yang berasal dari Bukittinggi, Sumatra Barat. Billar resmi bertunangan dengan Lesti Kejora setelah acara lamaran yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2021 di Gedong

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Rizky_Billar, di akses pada tanggal 06 maret 2023 pukul 09:06 WIB

Putih, Lembang, Bandung. Acara lamaran memakai adat Sunda. Serangkaian acara lamaran ditayangkan secara berulang-ulang di Indosiar.^[4] Acara tersebut mendapat rating TV yang baik. Lamaran Lesti & Billar bertengger di posisi ketiga dengan TVR 5,5 dan *audience share* 37,8 persen. Program Perjalanan Cinta Kiyut Lesti & Billar duduk di peringkat keempat dengan TVR 5,4 dan *share* 26,1 persen. Sedangkan Restu Keluarga Leslar yang mengudara pukul 18.30 WIB menempati posisi kelima dengan TVR 5,3 dan *share* 19,8 persen.

Dalam acara *Konser Leslar Pemimpinmu* tanggal 29 Juni 2021, Billar dan Lesti mengumumkan serangkaian acara pernikahan yaitu *Pengajian & Siraman* (21 Juli 2021, 09.00 WIB), *Akad Nikah Lesti & Billar* (23 Juli 2021, 09.00 WIB) dan *Puncak Resepsi Pernikahan Lesti & Billar* (24 Juli 2021, 18.30 WIB) yang disiarkan langsung di Indosiar dan Vidio. Namun kemudian, pernikahannya ditunda dikarenakan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Ketika kasus COVID-19 di Indonesia berangsur mereda, pasangan ini kemudian menggelar acara pra-nikah bertajuk *Cinta Abadi Leslar* yang tayang secara langsung di ANTV mulai 7 Agustus 2021, yang hadir dalam empat rangkaian, yaitu Menghitung Hari pukul 08.30 WIB dan dilanjutkan dengan acara *Lepas Lajang*, *Calon Pemimpinmu* dan *Kado*

Terindah Lesti yang dimulai pukul 15.30 WIB. Kemudian, acara pra-nikah lainnya berupa pengajian dan upacara adat disiarkan secara langsung di stasiun televisi yang sama pada 14 hingga 15 Agustus 2021.^[9] Rangkaian acara pernikahan yang tayang di Indosiar dan Vidio pun berubah tanggal menjadi 18 Agustus 2021 untuk pengajian dan siraman, 19 Agustus 2021 untuk akad nikah, serta 29 Agustus 2021 untuk tasyakuran pernikahan.

Billar resmi menikah dengan Lesti setelah melangsungkan akad nikah dan ijab kabul pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021 pukul 10.30 WIB yang berlangsung di Hotel Intercontinental Pondok Indah, Jakarta Selatan. Keduanya melangsungkan akad nikah bersama Ustaz Subki Al Bughury sebagai penghulu. Sebelumnya, mereka juga melaksanakan khitbah pada akhir 2020 yang hanya dihadiri keluarga. Lesti pun kemudian juga diketahui telah hamil. Menepis segala kontroversi yang muncul terkait tuduhan hamil di luar nikah oleh warganet, berdasarkan pernyataan dari beberapa rekan terdekat serta program spesial *Leslar Blak-Blakan* yang tayang di Indosiar pada 4 Oktober 2021, belakangan terungkap bahwa Lesti justru telah hamil selama 5 menuju 6 bulan pada saat itu (dimana mereka menikah siri pada bulan April yang terhitung masih awal tahun) dan diperkirakan akan melahirkan pada bulan

Januari atau Februari 2022. Keduanya dikaruniai anak bernama Muhammad Leslar Al-Fatih Billar pada 26 Desember 2021.

2. Konten Instagram Rizky Billar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI adalah suatu informasi yang tersedia pada media atau produk elektronik. Konten pada media ini bisa diartikan sebagai suatu alat yang menjadi media berkomunikasi antar pengguna media elektronik. Dengan perkembangan teknologi dan internet saat ini, ada pula yang disebut dengan konten digital. Jenis konten berupa tulisan atau teks biasanya bisa Saudara temukan di halaman website perusahaan atau blog pribadi. Kemudian pada caption postingan di berbagai platform media sosial. Umumnya, jenis konten yang satu ini disesuaikan dengan keinginan dan tujuan pembuatan konten dari pemilik website atau akun media sosial.

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal

dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Total pengikut Billar di Instagram mencapai 12,8 juta dengan 498 postingan. Isi dari postingan atau konten di akun Instagramnya Billar kerap kali membagikan momen-momen kesehariannya dalam bentuk foto maupun video, bukan hanya tentang dia namun juga kehidupannya dengan istrinya dan tumbuh kembang anaknya. Momen-momen penting selalu dibagikan oleh Billar baik sebelum maupun setelah kasus yang menjerat dirinya.

3. Kontroversi Rizky Billar

Billar dilaporkan Lesti ke Polres Metro Jakarta Selatan atas kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang terjadi pada 28 September 2022 sekitar pukul 01.51 WIB dan 09.47 WIB. Dalam laporannya itu, Lesti mengungkapkan awal mula Billar melakukan KDRT karena ketahuan selingkuh. Ketika dini hari pada saat Lesti meminta dipulangkan ke rumah orangtuanya karena kejadian itu, Billar emosi hingga mendorong, membanting Lesti ke kasur dan mencekik leher Lesti sehingga ia terjatuh ke lantai. Hal

tersebut dilakukan berulang-ulang. Perlakuan tersebut kembali diterima Lesti pada hari yang sama pada pagi harinya, dimana Billar berusaha menarik Lesti ke arah kamar mandi. Ia pun kembali membanting sang istri ke lantai berulang kali sehingga tangan kanan, kiri, leher dan tubuhnya merasa sakit. Atas tindakan Billar, Lesti lalu melayangkan laporan ke Polres Metro Jakarta Selatan pada malam harinya sekitar pukul 22.00 WIB.

Atas perbuatannya tersebut, ia resmi diberhentikan sebagai salah satu pembawa acara ajang pencarian bakat D'Academy musim kelima yang tayang di Indosiar. Pengumuman ini disampaikan oleh para pembawa acara lainnya yaitu Ramzi, Irfan Hakim, Gilang Dirga, Ruben Onsu, Jirayut dan Tiyara Ramadhani dalam siaran langsung program tersebut pada 4 Oktober 2022. Hal ini sesuai himbuan Komisi Penyiaran Indonesia yang melarang pelaku KDRT untuk tampil di televisi maupun radio untuk menghindari dampak buruk terhadap persepsi masyarakat yang dikhawatirkan berpikir bahwa KDRT adalah kejahatan yang bisa dimaklumi, biasa saja dan lumrah. Tak hanya itu, penghargaan kategori Gorgeous Dad yang diraihinya dari ajang Infotainment Awards 2022 yang tayang di SCTV dan diberikan tepat di hari kejadian tersebut mencuat pada 29 September 2022 pun dicabut tepat seminggu setelahnya, tepatnya pada 6 Oktober 2022.

Billar resmi ditetapkan sebagai tersangka oleh Polda Metro Jaya pada 12 Oktober 2022 dan ditahan sehari setelahnya. Pada 15 Oktober 2022, Billar resmi dibebaskan setelah 1 hari penahanannya dikarenakan Lesti Kejora mencabut gugatannya.

B. Media Sosial Akun Instagram

Media sosial salah satu dari perkembangan internet. Memiliki kamera berkualitas tinggi pada *smartphone* membuat banyak orang mempunyai aktivitas baru yang menyenangkan, orang akan mudahnya mengambil gambar dimanapun dan kapanpun, setelah itu diupload ke media sosial. Jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain facebook, twitter, path dan instagram. Instagram merupakan aplikasi merupakan berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring social.²

Kelebihan fitur yang dimiliki media sosial instagram memungkinkan seseorang untuk mengunggah berbagai jenis foto dan video seperti, akun pengetahuan, gosip, foto dan video lucu serta akun biasa karena kecantikan dan ketampanan pemilik akun. Bahkan keunikan dan kemenarikan foto yang diunggah di instagram dapat menjadikan seseorang menjadi selebritis karena banyaknya pengguna yang mengikuti

² Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*. (Jurnal Communication, Vol.VIII, No.1, April 2017), h. 52.

akun mereka hingga jutaan bahkan miliaran pengikut. Secara umum mereka dikenal sebagai selebgram selebritis instagram.

Kepopuleran mereka dimanfaatkan sebagai ajang bisnis biasanya di endorse berbagai produk seperti pakaian, tas, sepatu, dan produk kecantikan, sekian juta pengikut tidak semua dari mereka menyukai apa yang diposting sehingga menimbulkan tanggapan positif ataupun negatif dari berbagai macam individu.³ Jadi, media sosial akun instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring social.

C. Gaya Bahasa

1. Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa dan kosata mempunyai hubungan erat yaitu hubungan timbal balik. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin beragam gaya bahasa yang dipakai. Peningkatan penggunaan gaya bahasa jelas memperkaya kosakata penggunanya⁴. Jadi, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).

³ Pambajeng Yudo Handono, *Gaya Bahasa Komentar dalam Akun Instagram Mimi Peri Rapunchelle* (Linguista, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018) h. 100.

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* .(Bandung: Angkasa, 2021), h.. 4.

Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur : kejujuran, sopan-santun, dan menarik. Secara umum, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan diri sendiri, melalui bahasa, tingkah laku, dan berpakaian. Secara bahasa, gaya bahasa merupakan cara menggunakan suatu bahasa. Gaya bahasa dapat menilai suatu pribadi, watak, serta kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa. Semakin bagus gaya bahasa, semakin baik pula penilaian orang, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian orang⁵.

Dapat di simpulkan gaya bahasa merupakan bentuk retorik atau penggunaan kata-kata dalam berbicara atau menulis untuk menyakinkan atau mempengaruhi lawan bicara atau pembaca.

2. Jenis-Jenis Gaya Bahasa

Menurut Tarigan gaya bahasa dapat dibedakan menjadi (1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa pertentangan, (3) gaya bahasa pertautan, dan (4) gaya bahasa perulangan. Keempat gaya bahasa ini dapat dijelaskan sebagai berikut:⁶

⁵ Gorys Keraf, *Gaya Bahasa dan Diksi komposisi lanjutan 1*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), h. 113.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* .(Bandung: Angkasa, 2021), h.. 4.

a. Gaya Bahasa Perbandingan

1) Perumpamaan

Perumpamaan adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama. Biasanya secara eksplisit dijelaskan oleh pemakaian kata seperti, bak, bagai (kan), laksana, ibarat, dan umpama.

2) Metafora

Metafora adalah sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi.

3) Personifikasi

Personifikasi adalah gaya bahasa yang memperlakukan benda mati seolah-olah hidup memiliki sifat-sifat manusia.

4) Alegori

Alegori adalah cerita yang dikisahkan dalam lambang-lambang; metafora yang diperluas dan berkesinambungan, tempat atau wadah objek-objek atau gagasan yang diperlambangkan. Alegori biasanya mengandung sifat-sifat moral atau spiritual manusia. Dengan kata lain, dalam alegori unsur-unsur utama menyajikan suatu yang berselubung dan tersembunyi.

5) Antitesis

Antitesis adalah sejenis gaya bahasa yang

mengadakan komparasi atau perbandingan antara dua antonim (yaitu kata-kata yang mengandung cirri-ciri semantic yang bertentangan) .

6) Pleonasme

Pleonasme adalah pemakaian kata yang mubazir (berlebihan), yang sebenarnya tidak perlu (seperti menurut sepanjang adat; saling tolong-menolong) Poerwadarmita Suatu acuan disebut pleonasme bila kata yang berlebihan itu dihilangkan, artinya tetap utuh.

7) Perifrasis

Perifesis adalah jenis gaya bahasa yang mirip dengan pleonasme. Kedua-duanya menggunakan kata-kata lebih banyak dari pada yang dibuhkan. Walaupun begitu terdapat perbedaan yang penting antara keduanya.

8) Prolepsis Antisipasi

Gaya bahasa Prolepsisi atau antisipasi ialah gaya bahasa yang mempergunakan lebih dahulu kata-kata atau sebuah kata sebelum peristiwa atau gagasan yang sebenarnya.

9) Koreksio atau Epanortesis

Koreksio termasuk dari gaya bahasa penegasan yang dalam gaya ucapan atau bahasa yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dengan

membuat pernyataan pertama yang kemudian dikoreksi dengan mengoreksi atau menggantinya dengan yang lain.

b. Gaya Bahasa Pertautan

1) Sinekdoke

Sinekdoke adalah majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti keseluruhan atau sebaliknya Moeliono. Majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti keseluruhan (pars pro toto) atau keseluruhan sebagai pengganti sebagian (totum pro parte).

2) Alusio

Alusi adalah gaya bahasa yang menampilkan adanya persamaan dari sesuatu yang dilukiskan yang sebagai referen sudah dikenal pembaca.

3) Eufimisme.

Eufimisme adalah ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar yang dianggap merugikan atau yang tidak menyenangkan. Gaya bahasa eufemisme adalah semacam acuan yang berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang, atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina,

menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan”.

4) Antonomasia

Antonomasia adalah semacam gaya bahasa yang merupakan bentuk khusus dari sinekdoke yang berupa pemakaian sebuah epitet untuk menggantikan nama diri atau gelar resmi atau jabatan untuk menggantikan nama diri.

5) Erotesis

Erotesis adalah sejenis gaya bahasa yang berupa pertanyaan yang dipergunakan dalam tulisan atau pidato yang bertujuan untuk mencapai efek yang mendalam dan penekanan yang wajar, dan sama sekali tidak menuntut jawaban. Gaya bahasa erotesis ini biasa juga disebut sebagai pertanyaan retorik; dan di dalamnya terdapat asumsi bahwa hanya ada satu jawaban yang mungkin.

6) Paralelisme

Paralelisme adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frase-frase yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama, kesejajaran tersebut dapat pula berbentuk anak kalimat yang tergantung pada sebuah induk kalimat yang sama Keraf.

7) Asindeton

Asidenton adalah semacam gaya bahasa yang berupa acuan padat dan mapat di mana beberapa kata, frase, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Bentuk-bentuk tersebut biasanya dipisahkan saja oleh tsaudara koma.

c. Gaya Bahasa Perulangan

1) Aliterasi

Aliterasi adalah sejenis gaya bahasa yang memanfaatkan purwakanti atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya.

2) Anafora

Anafora adalah gaya bahasa repitisi yang berupa pengulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat.

3) Epizeuksis

Epizeukis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut.

4) Mesodilopsis

Mesodilopsis adalah sejenis gaya bahasa repitisi yang berwujud perulangan kata atau frase di

tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan.

5) Anadilopsis

Anadiplosis adalah sejenis gaya bahasa repetisi dimana kata atau frase terakhir dari klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya.

d. Gaya Bahasa Pertentangan

Gaya Bahasa Pertentangan merupakan jenis gaya bahasa yang biasa digunakan untuk menyatakan suatu hal yang sebenarnya dengan istilah yang berlawanan⁷.

Tarigan mengungkapkan bahwa gaya bahasa pertentangan ini terdapat dua puluh gaya bahasa, yaitu:

Hiperbola, Litotes, Ironi, Oksimoron, Paronomasia, Paralipsis, Zeugma (silepsis), Satire, Innuendo, Antifrasis, Paradoks, Klimaks, Antiklimaks, Apostrof, Anastrof, Apofasis, Histeron proteron, Hipalase, Sinisme, dan Sarkasme.⁸ Berikut ini merupakan penjelasan jenis-jenis gaya bahasa pertentangan:

1) Hiperbola, Tarigan mengungkapkan bahwa hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan

⁷ Gorys Keraf, *Gaya Bahasa dan Diksi komposisi lanjutan 1*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), h. 113.

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* .(Bandung: Angkasa, 2021), h.. 4.

jumlahnya, ukurannya atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya.⁹ Gaya bahasa ini melibatkan kata-kata, frase, atau kalimat Menurut Dale dalam Tarigan bahwa kata hiperbola berasal dari bahasa Yunani yang berarti ‘pemborosan; berlebih-lebihan’ dan diturunkan dari *hyper* ‘melebihi’+ *ballien* ‘melemparkan’. Berikut ini contoh hiperbola: *Kurus kering tiada daya kekurangan pangan buat pengganti kelaparan Sempurna sekali, tiada kekurangan suatu apapun buat pengganti baik atau cantik. Tabungannya berjuta-juta, emasnya berkilo-kilo, sawahnya berhektar-hektar sebagai pengganti dia orang kaya*

- 2) Litotes, Litotes adalah ungkapan menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif atau bentuk yang bertentangan. Litotes mengurangi atau melemahkan kekuatan pernyataan yang sebenarnya. Di bawah ini contoh litotes: *Hasil usahanya tidaklah mengecewakan. Anak itu sama sekali tidak bodoh. Ick Sugianto sama sekali bukan pemain jalanan. H.B Yasin bukannya kritikus murahan. Pancasila bukanlah merupakan falsafah*

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* h.. 4.

negara yang rapuh yang dapat digoyahkan begitu saja

- 3) Ironi, Ironi adalah majas yang menyatakan makna yang bertentangan dengan maksud untuk mengolok-olok Berikut ini merupakan contoh ironi: *Aduh, bersihnya kamar ini, putung rokok dan sobekan kertas bertebaran di lantai. O, kamu cepat bangun, baru pukul sembilan pagi sekarang ini. Bukan main rajinmu, sudah lima hari kamu bolos dalam dua minggu ini*
- 4) Oksimoron, Oksimoron adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung penegasan atau pendirian suatu hubungan sintaksis – baik koordinasi maupun determinasi – antara dua antonim. Contoh oksimoron: *Olahraga mendaki gunung memang menarik hati walaupun sangat berbahaya. Bahan-bahan nuklir dapat dipakai untuk kesejahteraan umat manusia tetapi dapat juga memusnahkannya. Mencopet merupakan suatu keterampilan yang tercela dan merugikan*
- 5) Paronomasia, Paronomasia adalah gaya bahasa yang berisi penjajaran kata-kata yang berbunyi sama tetapi bermakna lain; kata-kata yang sama bunyinya tetapi artinya berbeda. Berikut ini merupakan contoh paronomasia. *Waktu saya sibuk*

mengukur luas kamar ini dan ibu sedang mengukur kelapa di dapur, maka terdengarlah burung balam tetangga mengukur bersahut-sahutan. Pada pohon paku di muka rumah kami tertancap beberapa buah paku tempat menyangkutnya pot bunga

6) Paralipsis, Paralipsis adalah gaya bahasa yang merupakan suatu formula yang digunakan sebagai sarana untuk menerangkan bahwa seseorang tidak mengatakan apa yang tersirat dalam kalimat itu sendiri, contoh paralipsis: *Semoga Tuhan Yang Mahakuasa menolak doa kita ini, (maaf) bukan maksud saya mengabulkan. Biarlah masyarakat mendengar wasiat tersebut, yang (maafkan saya) saya maksud bukan membacanya. Tidak ada orang yang menyenangi kamu (maaf) yang saya maksud membenci kamu di desa ini.*

7) Zeugma dan Silepsis, Zeugma dan silepsis adalah gaya bahasa yang mempergunakan dua konstruksi rapatan dengan cara menghubungkan sebuah kata dengan dua atau lebih kata lain yang pada hakikatnya hanya sebuah saja yang mempunyai hubungan dengan kata yang pertama. Walaupun begitu, terdapat perbedaan antara zeugma dan silepsis. Dalam zeugma terdapat gabungan gramatikal dua buah kata yang mengandung ciri-

ciri semantik yang bertentangan. Dengan kata lain dapat dirumuskan bahwa “dalam zeugma kata yang dipakai untuk membawahi kedua kata berikutnya, sebenarnya hanya cocok untuk salah satu daripadanya, baik secara logis maupun secara gramatikal”. Berikut ini merupakan contoh zeugma: *Anak itu memang rajin dan malas di sekolah. Paman saya nyata sekali bersifat sosial dan egois. Nenek saya peramah dan pemarah. Kami menyanyikan lagu itu dengan mulut dan mata kami. Saya membaca buku itu dengan mata dan tangan saya.*

- 8) Satire, Satire merupakan sejenis argumen yang beraksi secara tidak langsung, terkadang secara aneh bahkan ada kalanya dengan cara yang cukup lucu yang menimbulkan tertawaan. Pada umumnya, orang mengenal satire terutama sebagai suatu bentuk serangan, orang mengharapkan satire menertawakan ketololan orang lain, masyarakat, praktik-praktik, kebiasaan-kebiasaan serta lembaga-lembaga adat. Akan tetapi, kalau cukup jeli memperhatikan serta memahaminya, tentu dapat menemui dalam satire nilai-nilai yang dipromosikan secara tidak langsung. Memang, nilai-nilai itu hanya berada sebagai sejenis

tantangan yang tidak dikatakan secara gambling terhadap praktik-praktik atau kebiasaan-kebiasaan yang menertawakan atau yang menggelikan ataupun kepura-puraan. Seperti juga halnya bentuk-bentuk serangan lainnya, satire pun dapat terjadi dalam berbagai suasana hati (atau moods) Berikut ini merupakan contoh satire: *Kadang-kadang bernada ramah-ramah; Kadang-kadang bernada pahit dan kuat; dan Kadang-kadang bernada menusuk dan memilukan.*

- 9) Inuendo, Inuendo adalah sejenis gaya bahasa yang berupa sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya. Gaya bahasa ini menyatakan kritik dengan sugesti yang tidak langsung, dan tampaknya tidak menyakitkan hati kalau ditinjau sekilas, contoh innuendo: *Jadinya sampai kini Neng Syarifah belum mendapat jodoh karena setiap ada jejak yang meminang ia sedikit jual mahal. Abangku sedikit gemuk karena terlalu kebanyakan makan daging berlemak. Pak Ogah agak kurang dipercayai orang karena selalu berohong dan tidak pernah menepati janji.*

- 10) Antifrasis, Antifrasis adalah gaya bahasa yang berupa penggunaan sebuah kata dengan makna kebalikannya. Perlu diingat benar-benar bahwa

antifrasis akan dapat diketahui dan dipahami dengan jelas bila pembaca atau penyimak dihadapkan ada kenyataan bahwa yang dikatakan itu adalah sebaliknya. Bila diketahui bahwa yang hadir adalah seseorang yang kurus, lalu dikatakan bahwa si gendut tela hadir maka jelas gaya bahasa tersebut adalah antifrasis. Begitu pula halnya kalau siswa yang malas yang berada di tengah-tengah temantemannya disebut siswa teladan. Kalau tidak diketahui secara pasti, maka gaya bahasa itu disebut saja ssebagai ironi yang telah kita bahas sebelumnya. Berikut ini merupakan contoh antifrasis. *Mari kita sambut kedatangan sang Raja (maksudnya si Jongos). Memang engkau orang pintar! Hadirin harap beridiri, mahasiswa teladan memasuki ruanganIni dia petinju ulung yang merobohkan Ellyas Pical! Ia menerima pujian dari masyarakat sekelilingnya.*

- 11) Paradoks, Paradoks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan faktafakta yang ada. Paradoks dapat juga berarti semua hal yang menarik perhatian karena keberaniannya. Berikut ini merupakan contoh paradoks. *Aku kesepian di tengah keramaian. Teman akrab ada kalanya merupakan musuh sejati.*

Dia kedinginan di kota Jakarta yang panas. Mereka merasa tenang di tengah kebisingan kota Medan

- 12) Klimaks, Klimaks adalah sejenis gaya bahasa yang berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung penekanan; kebalikannya adalah antiklimaks. Beberapa contoh klimaks. *Setiap guru yang berdiri di depan kelas harus mengetahui, memahami, serta menguasai bahan yang diajarkan. Seorang guru harus bertindak sebagai seorang pengajar, pembimbing, penyuluh, pengelola, penilai, pemberi kemudahan, atau pendidik yang sesjati. Dengan pengajaran bahasa Indonesia kita mengharapkan agar para siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, terampil menulis, pendeknya terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.*
- 13) Antiklimaks, Antiklimaks adalah kebalikan dari gaya bahasa klimaks. Sebagai gaya bahasa, Antiklimaks merupakan suatu acuan yang berisi gagasan-gagasan yang diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting. Antiklimaks dapat digunakan sebagai suatu istilah umum yang masih mengenal spesifikasi lebih lanjut, yaitu: a) Dekrementum b) Katabasis, dan c) Batas. Dekrementum adalah

semacam antiklimaks yang berwujud menambah gagasan yang kurang penting pada suatu gagasan yang penting. contoh: *Kita hanya dapat merasakan betapa nikmatnya dan mahalny kemerdekaan bangsa Indonesia, apabila kita mengikuti sejarah perjuangan para pemimpin kita serta pertumbuhan darah para prajurit kita melawan serdadu penjajah. Mereka akan mengakui betapa besarnya jasa orang tua mereka, apabila mereka mengenangkan penderitaan, kegigihan orang tua itu mengasuh dan mendidik mereka*

14) Apostrof, Apostrof adalah sejenis gaya bahasa yang berupa pengalihan amanat dari yang hadir kepada yang tidak hadir. Contoh : *Wahai roh-roh nenek moyang kami yang beada di negeri atas, tengah, dan di bawah, lindungilah warga desaku. Wahai dewa-dewa yang berada di nirwana, segralah datang dan lepaskanlah kami dari cengkraman yang durjana. Hai mambang, jin dan setan-setan yang berada di goa-goa terkamlah orang-orang yang berhati jahat kepadaku.*

15) Anastrof atau Inversi, Inversi adalah semacam gaya retorik yang diperoleh dalam pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat. Dengan kata lain perubahan urutan SP (subjek-predikat) menjadi PS

(predikat-subjek). Berikut ini merupakan contoh anastrof atau inversi. Merantaulah dia ke negeri seberang tanpa meniggalkan apa-apa. Dicercaikannya istrinya tanpa setahu sanak-saudaranya. Kehausanlah kami beberapa hari terapung-apung di atasa pelampung diombang-abingkan ombak Samudera Hindia. Datanglah dia, makanlah dia, lalu pulang tanpa sepatah kata.

16) Apofasis atau Preterisio, Apofasis atau disebut preterisio merupakan sebuah gaya di mana penulis atau pengarang menegaskan sesuatu, tetapi tampaknya menyangkal. Berpura-pura membiarkan sesuatu berlalu, tetapi sebenarnya ia menekankan hal itu. Berpura-pura melindungi atau menyembunyikan sesuatu, tetapi sebenarnya memamerkannya. Di bawah ini contoh apofasis.

Jika saya tidak menyadari reputasimu dalam kejujuran, maka sebenarnya saya ingin mengatakan bahwa Saudara membiarkan saudara menipu diri sendiri. Saya tidak mau mengungkapkan dalam forum ini bahwa saudara telah menggelapkan ratusan juta rupiah uang Negara.

17) Histeron Proteron, Histeron proteron adalah semacam gaya bahasa yang merupakan kebalikan

dari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar, misalnya menempatkan sesuatu yang terjadi kemudian pada awal peristiwa. Gaya bahasa histeron proteron juga bisa disebut hiperbola. Berikut ini merupakan contoh histeron proteron. *Saudara-saudara, sudah lama terbukti bahwa Saudara sekalian tidak lebih baik sedikit pun dari para pesuruh, hal itu tampak dari anggapan yang berkembang akhir-akhir ini. Jendela ini telah memberi sebuah kamar padamu untuk dapat berteduh dengan tenang. Kereta melaju dengan cepat di depan kuda yang menariknya. Bila ia sudah berhasil mendaki karang terjal itu, sampailah ia di tepi pantai yang luas dengan pasirnya yang putih.*

18) Hipalase, Hipalase adalah sejenis gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari suatu hubungan alamiah antara dua komponen gagasan. Berikut ini merupakan contoh hipalase. *Kami tetap menagih bekas mertuamu utang pinjaman kepada pakcikmu. (maksudnya: Kami tetap menagih utang pinjaman bekas mertuamu kepada pakcikmu). Aku menarik sebuah kendaraan yang resah. (yang resah adalah aku, bukan kendaraan). Ia duduk pada sebuah bangku yang gelisah. (yang gelisah adalah ia,*

bukan bangku). Nenek tidur pada sebuah kasur yang nyenyak. (yang tidur nyenyak adalah nenek, bukan kasurnya)

19) Sinisme, Sinisme adalah sejenis gaya bahasa yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sinisme adalah ironi lebih kasar sifatnya; namun kadang-kadang sukar ditarik batas yang tegas antara keduanya Di bawah ini contoh sinisme. *Tidak dapat disangkal lagi bahwa Bapaklah orangnya, sehingga keamanan dan ketentraman di daerah ini akan ludes bersamamu! Memang Saudaralah gadis tercantik di sejagat raya ini yang mampu menundukkan segala jejak di bawah telapak kakimu di seantero dunia ini. Memang tidak dapat diragukan lagi bahwa Saudaralah yang paling kaya di dunia yang mampu membeli kelima benua di dunia ini.*

Sarkasme, Sarkasme berasal dari bahasa Yunani sarkasmos yang diturunkan dari kata kerja sakasein yang berarti ‘merobek-robek daging seperti anjing’, ‘menggigit bibir karena marah’ atau ‘bicara dengan kepahitan’. Ciri utama gaya bahasa sarkasme ialah selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakitkan hati, dan kurang enak didengar.

Berikut ini merupakan contoh sarkasme. *Mulutmu harimaumu. Tingkah lakumu memalukan kami. Memang kamu tidak rakus, daging itu beserta tulang-tulangnya ludes kamu makan. Meminang anak gadis orang memang mudah, memeliharanya setengah mati*

Untuk penelitian ini peneliti akan terfokus pada jenis gaya bahasa pertentangan yang cukup dominan di kolom komentar akun Instagram Rizky Billar yakni Hiperbola, oksimoron, paralipsis, inuendo, klimaks dan sinisme. Terutama pada postingan tangan tanggal 2 Januari 2023.

Jadi gaya bahasa dapat dibedakan menjadi gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Belajar merupakan sebuah proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu persaudaraan bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat

dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama yaitu : (1) guru, (2) materi pelajaran, (3) siswa.¹⁰

Pembelajaran gaya bahasa perlu diketahui bagi siswa untuk dapat mengetahui dan memahami kosakata, keterampilan berbahasa, pemahaman, serta penghayatan pada setiap kata. Mengetahui dan memahami bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakaian bahasa), atas gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Menginterpretasi gaya bahasa pada kolom komentar di media sosial secara lisan maupun tulisan adalah salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP Kelas VII semester 1. Kolom komentar adalah sebuah sarana komunikasi antara penulis dan pembaca. Sehingga komentar itu harus sesuai dengan tulisan. Bukan cuma untuk mencari kunjungan sembarangan.

Kolom komentar adalah salah satu jenis teks naratif yang berupa jawaban atau upaya untuk menjawab, bukan tujuan. Komentar yang membuat penulis senang. Banyak penulis tertawa gembira ketika melihat komentarnya penuh

¹⁰ Sri Fajar Wulandari, *Implementasi Penggunaan Media Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP NEGERI 18 Palu* (Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah : Universitas Tadulako,2020). h. 1.

dengan jawaban, bukti identitas, pengakuan dan perbedaan objek yang dilihatnya. Penggunaan kolom komentar antara lain menerima kritik dan saran, kesan positif, menambah teman, menambah pengunjung yang kembali dan menambah informasi.

Kolom komentar memiliki struktur atau tata letak tergantung pada bagaimana struktur kolom komentar. Struktur kolom komentar meliputi sumber berita, kalimat dan kata-kata. Pembelajaran gaya bicara pada kolom komentar bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap kata dalam kalimat yang mengandung gaya bicara. Oleh karena itu, makna gaya bahasa pada kolom komentar merupakan hal penting yang harus dipahami agar siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran mata pelajaran ini.

Jadi dapat disimpulkan, Pembelajaran gaya bahasa perlu diketahui bagi siswa untuk dapat mengetahui dan memahami kosakata, keterampilan berbahasa, pemahaman, serta penghayatan pada setiap kata. Mengetahui dan memahami bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka bertujuan sebagai titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu, dirasakan perlu

sekali meninjau penelitian yang telah ada. Dengan demikian hasil penelitian terdahulu tersebut dijadikan sebagai tinjauan terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

2.1 Tabel

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Muzayanah ¹¹ , (Skripsi 2018)	Gaya Bahasa Sinisme Pada Kolom Komentar Instgram Artis Rizky Billardan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA	Metode penelitian, pembahasan mengenai Gaya bahasa, sosial media yang di teliti	Fokus pembahasan peneitian ini memfokuskan kepada gaya bahasa sinisme sedangkan penelitian selanjutnya ialah gaya bahasa pertentangan, artis yang di teliti
Rini Damayanti ¹² , jurnal 2018	Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram	Metode penelitian, pembahasan mengenai Gaya bahasa, sosial	Pada peelitian ini membahas terkait Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram

¹¹ Ulfah Muzayanah, *Gaya Bahasa Sinisme Pada Kolom Komentar Instgram Artis Nikita Mirzani dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Skripsi Universitas Pancasakti Tegal, Pendidikan Bahasa Indonesia, 2020), h. 1.

¹² Damayanti Rini, 'Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram', *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5.3 (2018), 261–78.

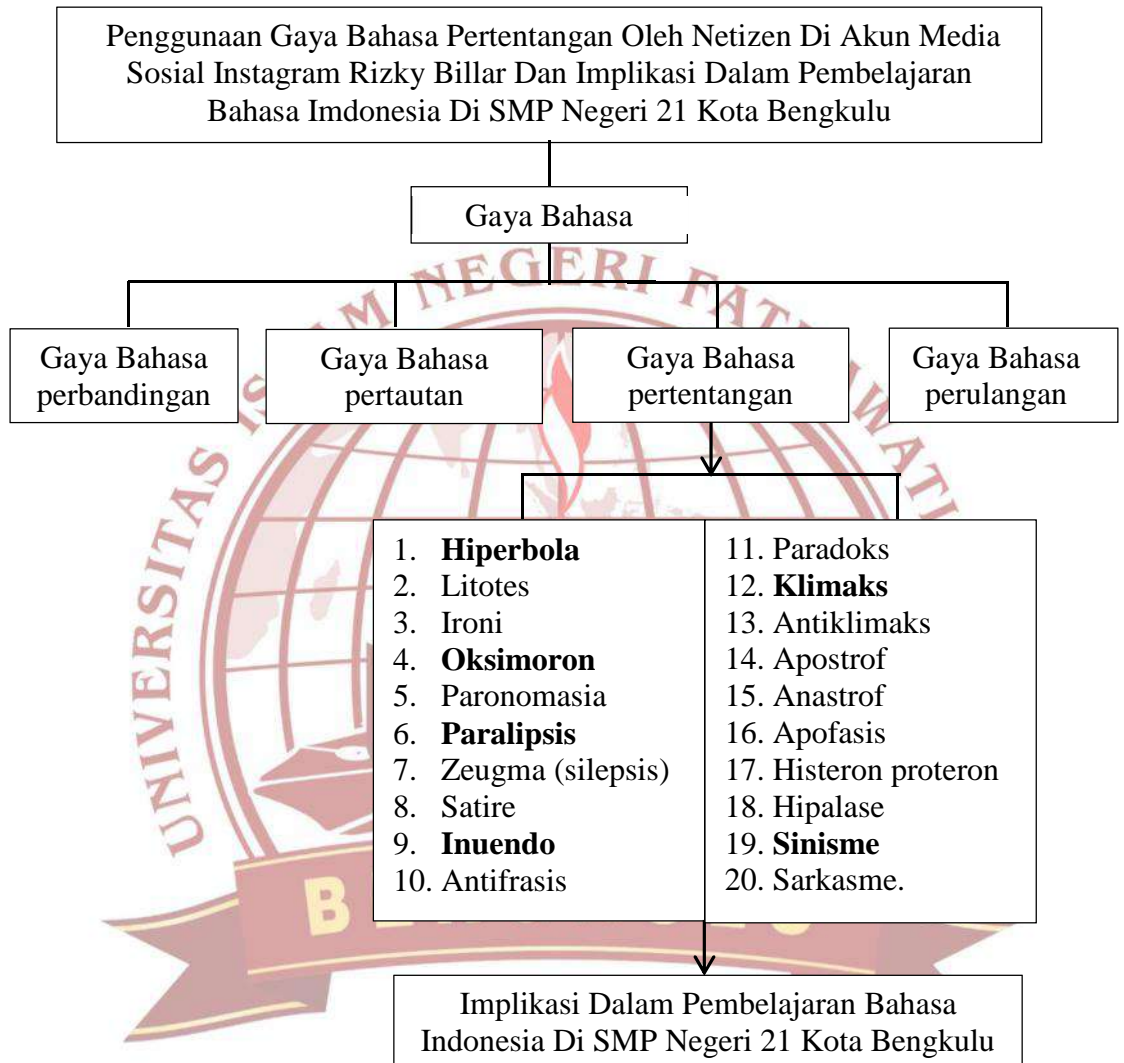
		media yang di teliti	sedangkan penelitian selanjutnya ialah selanjutnya ialah gaya bahasa pertentangan pada kolom komentar instagram Rizky Billart.
Veni Debora Nababan, Lazarus Linarto, Heri Gunawan ³ , Patrisia Cuesdeyeni ¹³ , Jurnal 2021	Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Garis Waktu karya Fiersa Besari	Metode penelitian, pembahasan mengenai Gaya bahasa	Gaya bahasa yang di teliti, subjek penelitian
Inda Puspita Sari ¹⁴ , Jurnal 2018	Gaya Bahasa Pertentangan Dalam Novel Perahu Kertaskarya Dewi Lestari	Metode penelitian, jenis Gaya bahasa yang di teliti	Subjek penelitian sebelumnya ialah novel sedangkan penelitian selanjutnya adalah sosial media Instagram

¹³ Patrisia Cuesdeyeni, Veni Debora Nababan, Lazarus Linarto, Heri Gunawan, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Garis Waktu', *Garis Waktu*, 21, 67–78.

¹⁴ Inda Puspita Sari, 'Gaya Bahasa Pertentangan Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari', *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1.2 (2018), 296–311 <<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.154>>.

E. Kerangka Berfikir

Setelah memaparkan uraian-uraian diatas, maka pada bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai Isaudarasan berpikir berikutnya. Menurut Tarigan gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Tarigan mengemukakan ada sekitar 60 buah gaya bahasa yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok besar, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Menurut tarigan setidaknya ada 20 gaya bahasa dalam gaya bahasa pertentangan, yang mana ke-20 gaya bahasa pertentangan tersebut akan di analisis pada kolom komentar akun Instagram Rizky Billar terkait dengan kasus yang menjeratnya, yang kemudian akan di Implikasikan pada gaya bahasa siswa SMP melalui pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 21 Kota Bengkulu. Berikut ini dipaparkan kerangka pikir penelitian



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir